

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Badan Pusat Statistik dibentuk berdasarkan UU Nomor 16 Tahun 1997. Pada awalnya Badan Pusat Statistik dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang sensus dan UU Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dengan nama Biro Pusat Statistik. Badan Pusat Statistik yang menjadi studi kasus Proyek Akhir ini berlokasi di Kabupaten Tasikmalaya, tepatnya di Jalan Garut – Kabupaten Tasikmalaya, Cintaraja, Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46417.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya memiliki 61 jenis aktiva dengan status BMN (Barang Milik Negara). Dari jumlah jenis aktiva tetap yang dimiliki Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya terdapat beberapa kategori aktiva tetap, yaitu bangunan, mesin, kendaraan, peralatan. Dalam pendataan aktiva tetap, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya menggunakan aplikasi SIMAK-BMN yang dibuat oleh Direktorat Jendral Perbendaharaan. Aplikasi ini berbentuk *desktop* yang sudah mencakup nama barang, nomor akun, harga perolehan, serta ada perhitungan penyusutan aktiva tetap.

Pembelian, perawatan, serta pergantian aktiva tetap di Badan Pusat Statistik ditentukan menurut kategorinya. Kategori bangunan hanya ada perawatan dalam jangka waktu 1 tahun sekali dengan cara mengecat ulang bangunan dan semen ulang bagian yang sudah retak atau rapuh, kategori mesin akan ada perawatan dengan jangka waktu 3 kali dalam setahun, dan akan diganti dengan yang baru dalam jangka waktu 10 tahun sekali, kategori kendaraan akan ada perawatan dalam jangka waktu 3 kali dalam setahun dengan biaya perawatan Rp. 3.000.000 masing-masing unitnya dan diganti dengan yang baru dalam jangka waktu 10 tahun sekali, kategori peralatan

akan ada perawatan dengan jangka waktu dan harga perawatan yang sudah ditentukan dan akan ada pergantian dalam jangka waktu 5 tahun sekali. Pengadaan atau pembelian aktiva tetap akan dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Tasimalaya, lalu akan diterima bagian gudang dan ditulis dalam BAST (Berita Acara Serah Terima), setelah itu Berita Acara Serah Terima akan di berikan kepada bagian Tata Usaha yang akan memasukkan data di Berita Acara Serah Terima di aplikasi SIMAK-BMN. Dalam menjaga keutuhan aset tetap, Badan Pusat Statistik hanya menyerahkan aset tetap mereka untuk di perbaiki oleh perusahaan berbasis CV (*Commanditaire Vennootschap*). Alasan saya memilih untuk menggunakan aplikasi berbasis web pada studi kasus kali ini karena dalam aplikasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya belum ada kode QR untuk menandai aset tetap yang ada, maka dari itu saya disini membuat aplikasi pencatatan perolehan dan kartu aktiva tetap dengan dilengkapi kode QR agar lebih mudah dalam pengecekan dalam hal perawatan dan perawatan aset tetap, serta dapat lebih mudah berkomunikasi dengan vendor ataupun supplier.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang didapat dari latar belakang :

1. Bagaimana mengelola perolehan aktiva tetap menggunakan aplikasi web ?
2. Bagaimana mengelola perhitungan penyusutan metode garis lurus menggunakan aplikasi web?
3. Bagaimana mengelola kartu aktiva tetap menggunakan aplikasi web ?
4. Bagaimana menampilkan laporan aktiva tetap berupa jurnal dan buku besar menggunakan aplikasi web ?
5. Bagaimana cara menghasilkan print out konversi nomor aset menjadi kode-kode Respon Cepat (*QR Code*) ?
6. Bagaimana cara melakukan pengecekan aset untuk di *approve* setelah melalui proses *maintenance* menggunakan aplikasi web?

### 1.3 Tujuan

Berikut tujuan yang akan dicapai untuk pembuatan aplikasi :

1. Mampu mengelola perolehan aktiva tetap menggunakan aplikasi web.
2. Mampu mengelola perhitungan penyusutan metode garis lurus menggunakan aplikasi web.
3. Mampu mengelola perhitungan dan pencatatan kartu aktiva tetap menggunakan aplikasi web.
4. Mampu menampilkan laporan aktiva tetap berupa jurnal, buku besar menggunakan aplikasi web.
5. Mampu menghasilkan print out konversi nomor aset menjadi *QR Code*.
6. Mampu melakukan pengecekan aset untuk di *approve* setelah melalui proses *maintenance* menggunakan aplikasi web.

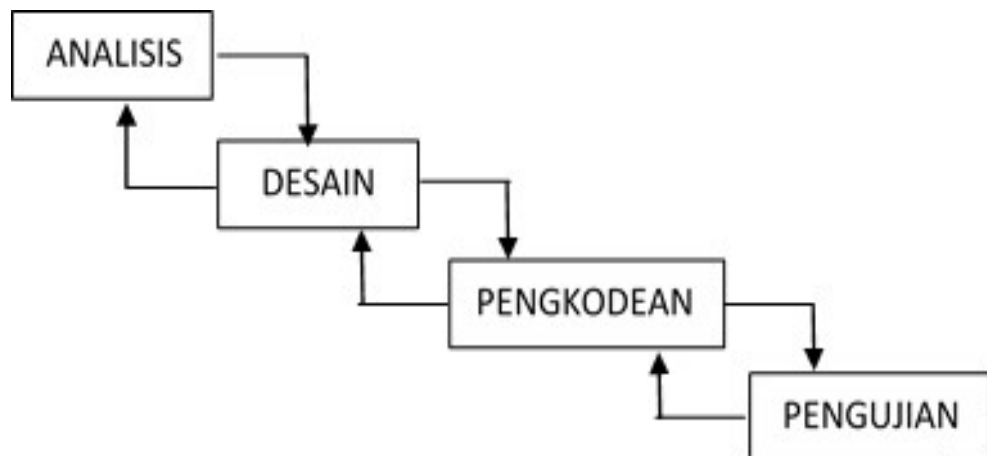
### 1.4 Batasan Masalah

Berikut batasan masalah yang dapat ditentukan dalam pembuatan aplikasi :

1. Tahap *System Development Life Cycle* hanya sampai tahap pengujian.
2. Kode perolehan dan penyusutan berdasarkan inisial transaksi dan tanggal transaksi.
3. Perolehan hanya bersifat tunai dan sumbangan.
4. Tidak menghitung beban saat melakukan proses pengadaan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya.
5. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus.
6. Aplikasi tidak menangani proses revaluasi atau kapitalisasi.
7. Aplikasi tidak menangani kehilangan dan penghentian aset.
8. Buku besar yang digunakan 4 kolom.

## 1.5 Metode Pengerjaan

Dalam pengerjaan aplikasi ini saya memilih metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model yang digunakan adalah model *waterfall*. Berikut adalah tahapan yang saya akan lakukan dengan model *waterfall*:



Gambar 1 - 1  
SDLC

- a. Analisis
 

Pada tahapan ini saya akan berkomunikasi dengan pihak Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya untuk memahami aplikasi yang diharapkan serta batasan aplikasi ini. Informasi saya dapatkan langsung dengan cara wawancara langsung dan observasi ke Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya [1].
- b. Desain
 

Pada tahapan ini saya akan mendesain aplikasi sesuai dengan kebutuhan yang ada di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya. Tahapan ini juga dapat membantu dalam menentukan perangkat keras dan sistem persyaratan serta mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan [1].
- c. Pengkodean
 

Pada tahapan ini saya akan membuat aplikasi dengan memasukkan kode program berdasarkan desain yang sudah dibuat pada tahap desain. Pengkodean disini saya menggunakan bahasa pemrograman

*framework* serta saya akan menggunakan *CodeIgniter* (CI) dan menggunakan *MySQL* sebagai basis data sistem berbasis web [1].

d. Pengujian

Pada tahapan ini saya akan menguji aplikasi yang telah dibuat dengan metode *Black Box Testing*. Tahap ini menguji fungsionalitas yang ada dalam sistem untuk mengetahui jalan atau tidaknya fungsionalitas aplikasi [1].

### 1.6 Jadwal Pengerjaan

Adapun rencana dan penjadwalan pengerjaan dalam menyusun laporan proyek akhir dan penyusunan aplikasi adalah sebagai berikut.

**Tabel 1 - 1**  
**Jadwal Pengerjaan Proyek Akhir**

No	Kegiatan	2018												2019																											
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Analisis Kebutuhan	■	■	■	■																																				
2	Desain					■	■	■	■																																
3	Pengkodean									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																				
4	Pengujian																					■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								